

## STRATEGI MENGHADAPI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Vistor Syapri Maulana<sup>1\*</sup>, Achad Imam Maruf<sup>1</sup>, Teddy Giolanda Pratama<sup>1</sup>, Abiyyu Amajida<sup>1</sup>,  
Wahyu Dwi Yulianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta

\*E-mail: [vistorsyapri@uny.ac.id](mailto:vistorsyapri@uny.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menampilkan hasil analisis strategi yang digunakan dalam menghadapi tantangan implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan guru PJOK dan peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Magelang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan didukung alat bantu smartphone, catatan lapangan, kisi-kisi wawancara, catatan wawancara dan alat tulis. Method: Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data reduksi dengan kategorisasi dan perbandingan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi. Hasil penelitian ini meliputi (i) Strategi guru dalam penglibatan teknologi dalam pembelajaran PJOK yaitu dengan mengikuti pelatihan guru, pengimplementasian pada model pembelajaran, pengimplementasian pada proses pembelajaran, penggunaan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. (ii) Strategi guru dalam kebermaknaan PJOK pada pembelajaran sepanjang hayat dalam penelitian ini yaitu melakukan pengorganisasian kelompok belajar yang fokus pada pembelajaran sikap dan efektif pada nilai-nilai P5 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan strategi guru yang digunakan untuk menghadapi tantangan baru pada implementasi kurikulum merdeka belajar pada jenjang sekolah menengah atas. Strategi pembelajaran yang dikemas oleh guru PJOK untuk menghadapi tantangan tersebut dilakukan menghasilkan variasi kegiatan pembelajaran yang lebih beragam.

**Kata Kunci:** *Merdeka belajar, Strategi guru, motivasi, implementasi, teknologi*

## STRATEGY FOR FACINNG THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM AT SENIOR HIGH SCHOOL (SMAN) 2 MAGELANG

### Abstracts

This study aims to present the results of the analysis of strategies used in facing the challenges of implementing the independent learning curriculum in Physical Education, Sports and Health subjects in Senior High Schools. The data collection technique used in this study was by using direct observation and in-depth interviews with PJOK teachers and class X students at SMA Negeri 2 Magelang. The research instrument used was the researcher himself supported by smartphone tools, field notes, interview grids, interview notes and stationery. Method: Data analysis used data reduction analysis with categorization and comparison. Data validity was obtained through triangulation. The results of this study include (i) Teacher strategies in involving technology in PJOK learning, namely by participating in teacher training, implementation in learning models, implementation in the learning process, use in learning evaluation activities. (ii) Teacher strategies in the meaningfulness of PJOK in lifelong learning in this study are organizing study groups that focus on learning attitudes and are effective in P5 values. The results of this study indicate that teacher strategies were found to be used to face new challenges in the implementation of the independent learning curriculum at the high school level. The learning strategies packaged by PJOK teachers to face these challenges resulted in a more diverse variety of learning activities.

**Keywords:** *Independent learning, teacher strategies, motivation, implementation, technology*

## PENDAHULUAN

Penataan sistem pendidikan termasuk penyempurnaan kurikulum perlu dilaksanakan dengan baik guna mengoptimalkan mutu pendidikan. Menurut Firdausiyah & Akhmadi, (2021) mengungkapkan bahwa “Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan”. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang baik akan menuntun pendidikan ke arah yang lebih baik.

Perubahan dan penyempurnaan kurikulum tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat pada saat kurikulum dikembangkan. Menurut Nugraha, (2022) bahwa “Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara”. Kurikulum sendiri sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat sebagai suatu konsep yang harus mampu menjawab semua tantangan yang ada di mana kurikulum diterapkan. Kurikulum terbaru yang digunakan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka.

Perkembangan kurikulum tidak terlepas dari arti itu sendiri, oleh karena itu, kurikulum dapat diartikan sebagai suatu perencanaan pembelajaran dan rencana tentang pengalaman pembelajaran pada peserta didik disuatu lembaga pendidikan yang begitu bermanfaat dalam pengembangan kurikulum. Peningkatan kurikulum merdeka belajar penting untuk mengembangkan kurikulum mandiri sebagai asas fungsional pembelajaran dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik, guru serta sekolah disetiap satuan sekolah. Kurikulum Merdeka menjadi upaya pemerintah untuk implementasi atau pembaruan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka (Resti

Fauziah et al., 2023.)

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus juga sebagai pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka ini juga berfokus pada materi esensial. Adapun karakter utama dari ini yang mendukung pemulihan pembelajaran yang disebutkan oleh (Kemendikbud Ristek, 2022), yaitu (1) pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, (2) materi yang berfokus pada materi yang esensial sehingga, ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar, (3) fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

penelitian yang dilakukan oleh Engel Hehakaya dan Delvyn Pollatu (2022) dengan judul “Problematika Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka” artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang problematika guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah. Hasil penelitian mengatakan bahwa guru-guru menghadapi tantangan dan kendala yang signifikan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam tahap perencanaan, pelaksanaan di dalam kelas, dan evaluasi. Penelitian tersebut juga mencari solusi atau langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar dan memastikan bahwa tujuan Kurikulum Merdeka dapat tercapai dengan baik. Salah satu upaya untuk menghadapi kendala-kendala tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru. penelitian yang dilakukan oleh Sehat Sinulingga (2022) dengan judul artikel “Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0”. Artikel ini mencoba untuk menganalisis efektivitas implementasi kurikulum merdeka untuk menghadapi perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian artikel ini mengatakan bahwa tantangan implementasi kurikulum merdeka menghadapi perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 lebih kepada

pelaksanaan pembelajaran antara lain adalah tuntutan dan peningkatan kompetensi guru secara kontinu, tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan tuntutan kemandirian lembaga pendidikan.

Wang dkk. (2021) menyatakan bahwa, kurikulum mempunyai beberapa arti, yaitu: 1) sebagai rencana pengajaran, 2) sebagai rencana belajar murid, 3) sebagai rencana belajar yang diperoleh murid dari sekolah atau madrasah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah konsep kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemandirian. Kemandirian yang dimaksud yaitu tiap-tiap peserta didik diberikan kebebasan guna mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Seperti pernyataan dari Surbakti dkk. (2022) bahwa setiap peserta didik memiliki keahliannya pada bidangnya masing-masing, dengan begitu peserta didik dibebaskan dalam mencari ataupun memilih bidang apa saja yang disukai. Pada kurikulum merdeka belajar, peserta didik diberikan kesempatan guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kurikulum juga mengintegrasikan literasi, keterampilan intelektual, keterampilan dan sikap untuk menggunakan teknologi. Peserta didik bebas berpikir dan belajar dari sumber manapun, dengan tujuan agar dapat mencari ilmu dan memecahkan masalah-masalah praktis yang dihadapinya.

Kendala selanjutnya yang dirasakan guru PJOK dalam sebuah wawancara dengan guru PJOK di SMAN 2 Magelang karena belum cukupnya penggunaan referensi terbaru pernyataan tersebut dijelaskan oleh guru PJOK bahwa selama kegiatan pembelajaran salah satu sumber belajar yang sering digunakan adalah penggunaan buku paket dan LKS, peserta didik biasanya akan membaca buku-buku tersebut sebagai bahan ajarnya ketika teori tidak jarang peserta didik berdampak hanya sekedar membaca saja belum tentu memahami pada saat membawakan teori ke praktek di lapangan peserta

didik juga ditemui kesulitan. Peserta didik juga belum sepenuhnya mengembangkan proses belajarnya karena masih bergantung pada arahan guru dan juga sekedar membaca dari buku. Persoalan selanjutnya yang ditemui oleh peneliti dalam wawancara dengan guru PJOK di SMAN 2 Magelang yaitu keterbatasan manajemen waktu guru dalam upaya transformasi proses pembelajaran guru membutuhkan waktu lebih untuk belajar lagi supaya dapat adaptif dengan tuntutan perubahan yang diharapkan. Terkadang sekolah menentukan agenda yang cukup padat karena sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak dan sekolah riset sehingga melibatkan guru agar berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan tentu dalam persoalan ini perlu diperhatikan juga pada proses pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK berbeda dengan mata pelajaran lain, karena setiap praktek yang terdapat pada mata pelajaran PJOK perlu perhatian khusus dilihat juga dari aspek keamanan dan juga keselamatannya sehingga perlu strategi khusus dalam mengemas pembelajaran agar efektif. dapat dipahami bahwa guru PJOK memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK dan mampu beradaptasi dengan situasi seperti perubahan kurikulum menjadi implementasi kurikulum merdeka belajar. Perkembangan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesadaran dari seluruh elemen masyarakat sekolah untuk saling bahu membahu mewujudkan kualitas pembelajaran dan pendidikan yang selama ini dicita-citakan

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga dikenal sebagai metode naturalistic karena pada awalnya lebih umum digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya Sugiyono (2021). Disebut metode kualitatif karena data yang mereka kumpulkan dan analisis lebih bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Desain penelitian ini adalah penelitian deskripsi fenomena dimana peneliti mengamati berbagai masalah yang ada lalu akan

dijelaskan fenomena tersebut untuk dapat lebih dipahami (Ariesanti et al., 2023). Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Gunawan, 2022). Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif kali ini adalah hasil wawancara dengan responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Responden yang dimaksud di sini adalah guru PJOK sejumlah 3 orang dan sampel peserta didik kelas X sejumlah 28 dari total peserta didik kelas X sejumlah 250 siswa yang berada di SMA Negeri 2 Magelang. Peneliti juga menggunakan sumber data tambahan sebagai pendukung yakni menggunakan dokumen Kurikulum Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta buku pedoman atau panduan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain itu, pedoman dan kebijakan sekolah terkait implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran tersebut di SMA Negeri 2 Magelang dan data dukung lainnya berupa dokumentasi berupa foto kegiatan dan portofolio peserta didik. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan oleh peneliti ketika mengolah data menjadi serangkaian informasi agar lebih mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan data tersebut. Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data merupakan suatu usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, supaya data dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Secara umum analisis data ialah suatu pencarian, pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek- objek terkait dengan fokus penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan

peneliti, sehingga dalam pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus akan memodifikasinya dengan teori yang ada. Temuan penelitian ini adalah deskripsi dari data yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada. 1. Strategi Guru Dalam Penglihatan Teknologi dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Magelang Strategi pembelajaran diartikan juga sebuah rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan

yang disusun pada pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut (Sri, n.d. 2019) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk peserta didik yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Strategi pembelajaran dalam kurikulum 2013 dimana merupakan kurikulum terdahulu sebelum adanya kurikulum merdeka belajar seperti saat ini beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru terdapat 5 jenis: a. Strategi Discovery Learning (DL) atau Menyingkap Pembelajaran b. Strategi Inkuiri Learning (IL) atau Penyelidikan Pembelajaran c. Strategi Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran berbasis masalah d. Strategi Project Based Learning (PjBL) atau Pembelajaran Berbasis proyek e. Strategi Saintifik Learning (SL) atau Pembelajaran Ilmiah.

Penggunaan strategi pembelajaran tersebut dapat digunakan sesuai dengan kondisi yang akan dilakukan oleh guru PJOK dengan berubahnya kurikulum lama menjadi kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka belajar, dimana kurikulum ini diharapkan sangat berpihak kepada peserta didik, guru menyusun kembali dan memilih strategi pembelajaran apa yang tepat digunakan terhadap kebutuhan peserta didik perkembangan zaman seperti saat ini terutama strategi pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka belajar. Oleh karena itu dengan adanya perubahan kurikulum dari yang terdahulu menjadi kurikulum merdeka belajar diharapkan menjadi penyempurna dengan bisa memanfaatkan strategi pembelajaran yang terdapat di kurikulum 13 disesuaikan dengan

kebutuhan kurikulum merdeka belajar yang berpihak kepada peserta didik tidak hanya itu strategi-strategi tersebut diharapkan mampu memenuhi pendidikan kebutuhan era saat ini.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi sangat berpengaruh dalam menghadapi tantangan implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK, terutama pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kebermaknaan PJOK dalam pembelajaran sepanjang hayat, dan peningkatan motivasi belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa: 1. Strategi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran PJOK yaitu dengan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan juga merupakan strategi penerapan teknologi seperti yang sering digunakan yaitu strategi pembelajaran PJBL dimana pada strategi pembelajaran ini menggunakan teknologi audio visual seperti video dalam youtube serta menggunakan berbagai macam aplikasi seperti google drive, quizizz, kahoot, wa grup dan sejenisnya dimana dalam pemilihan platform disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Serta, dalam strategi pembelajaran guru sudah berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan dapat menggali pengetahuannya secara luas dan menjadikan peserta didik dapat berfikir secara kreatif. Dalam penggunaan teknologi pendidikan ini diawali dengan perencanaan dan rapat kerja untuk kesepahaman dalam menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran PJOK berbasis kurikulum merdeka belajar. 2. Strategi guru dalam kebermaknaan PJOK pada pembelajaran sepanjang hayat yaitu menjadikan pembelajaran PJOK yang menyenangkan, aman dan nyaman sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan berkembang di bidang PJOK serta, mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mendukung proses pembelajaran guru PJOK membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan situasi, kondisi dan materi yang akan dilaksanakan, membuat dan menyiapkan bahan ajar dan panduan monev sesuai indikator pencapaian

kompetensi, menerapkan pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak bosan. 3. Strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Magelang adalah dengan memberikan pemahaman pentingnya PJOK dalam kehidupan sehari-hari, memberikan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, punishment atau hukuman untuk peserta didik yang melanggar aturan main belajar PJOK, menggunakan media yang menarik ketika pembelajaran serta menjadikan pembelajaran PJOK menjadi pelajaran yang memotivasi dalam hal berkarir.

Hasil penelitian ini tentang strategi guru, maka perlu kiranya pendidik meningkatkan kualitas dirinya agar pembelajaran menjadi lebih kreatif dan efektif. Selain itu ketika pembelajaran dikemas dengan strategi yang tepat maka capaian belajar pun dapat tercapai optimal. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar maka diharapkan guru PJOK mampu terus mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif dalam hal literatur materi PJOK serta media pembelajaran yang dikemas lebih menarik lagi. Penelitian yang peneliti lakukan ini membuktikan teori bahwa strategi guru PJOK dalam pembelajaran memiliki hubungan yang positif dengan kegiatan pembelajaran agar berjalan baik. Strategi guru PJOK memiliki fungsi dan peran yang besar dalam meningkatkan kelancaran kegiatan pembelajaran. Berdasarkan fakta dilapangan secara keseluruhan bahwa strategi guru dalam menghadapi tantangan implementasi kurikulum merdeka belajar menyatakan positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang menyatakan positif dengan hasil pembelajaran PJOK pada peserta didik. Dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka diperlukan strategi dalam memberikan pembelajaran maupun pemilihan materi serta alat pendukung pembelajaran yang semenarik mungkin dan bervariasi agar peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk dapat memiliki kreativitas yang beragam, dalam penelitian ini dibuktikan bahwa guru PJOK SMA N 2 Magelang memiliki strategi yang baik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK dengan memanfaatkan

berbagai aplikasi untuk menyampaikan bahan materi agar mudah diterima oleh peserta didik.

Hasil penelitian dapat menjadi gambaran bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam penggunaan teknologi, kebermaknaan PJOK dalam pembelajaran sepanjang hayat, dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi arahan bagi guru dan peserta didik untuk senantiasa memiliki karakter baik terutama peserta didik terhadap guru pada saat pembelajaran berlangsung agar senantiasa menghargai dan memperhatikan penjelasan, serta tertib saat melaksanakan tugas yang diberikan dari guru sebagai bentuk warga negara yang baik yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai *social control* menghadapi era globalisasi.

#### **SIMPULAN**

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ditemukan strategi guru yang digunakan untuk menghadapi tantangan baru pada implementasi kurikulum merdeka belajar pada jenjang sekolah menengah atas. Strategi pembelajaran yang dikemas oleh guru PJOK untuk menghadapi tantangan tersebut dilakukan menghasilkan variasi kegiatan pembelajaran yang lebih beragam.

#### **TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan yang telah berpartisipasi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A., ... Sumarsih, M. P. (2022). Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Media Sains Indonesia.
- Firdausiyah, A., & Akhmadi, A. (2021). Urgensi Prinsip dan Faktor Kurikulum dalam Mencapai Keberhasilan Pendidikan (Studi Analisis Implementasi Kurikulum 2013). *Islamic Akademika*, 3(2), 63-75.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka*.  
<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe (2020-2021) Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris: Suatu Kajian Bandingan. *Sinistra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra*, 1, 373–382
- Sri, A. (N.D.). *Strategi Pembelajaran*.  
<https://doi.org/10.33477/Bs.V2i2.376>
- Subakti, H., Zakaria, M. P., Muslikhah, R. I., Sayekti, S. P., Ismail, J. K., Badi'ah, Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta
- Wang, X., Chen, Y., & Zhu, W. (2021). A Survey On Curriculum Learning. *Ieee Transactions On Pattern Analysis And Machine Intelligence*, 44(9), 4555– 4576.